

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan survey yang telah dilakukan dalam pembahasan hasil Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Se-Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Negeri Se-Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang, ketersediaannya sangat tidak baik. Dimana di SD Negeri 1 Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang jumlah 32,4% dengan kategori kurang, SD Negeri 2 Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang dengan jumlah 29,4% dengan kategori kurang, SD Negeri 3 Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang dengan jumlah 17% dengan kategori kurang sekali, SD Negeri 4 Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang dengan jumlah 9% dengan kategori kurang sekali, dan SD Negeri 5 Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang dengan jumlah 17% dengan kategori kurang sekali.
2. Kondisi sarana dan prasarana SD Negeri Se-Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang, dalam kondisi beberapa yang baik dan rusak. Di SD Negeri 1 dengan jumlah 27,8% baik dan 4,4% rusak, SD Negeri 2 dengan jumlah 28,4% baik dan 1,4% rusak, SD Negeri 3 dengan jumlah 17% baik dan 0% rusak, SD Negeri 4 dengan jumlah 9% baik dan 0% rusak, sedangkan untuk SD Negeri 5 dengan jumlah 18,2% baik dan 1,4% rusak.
3. Status kepemilikan sarana dan prasarana di SD Negeri Se-Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang, keseluruhan sarana dan prasarana semua milik sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran atas sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah atau pihak yang terkait dengan diketahuinya jumlah ketersediaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menentukan langkah berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang sesuai pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat segera terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran, serta memperoleh informasi letak keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di masing-masing sekolah, sehingga dapat menentukan langkah inovasi, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan di dalam mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dan tolak ukur untuk dapat dikembangkan dalam instrument penelitian serta populasi yang lebih luas.